

ABSTRAK

Air Zamzam adalah air suci bagi umat Islam yang ditemukan pertama kali oleh istri Nabi Ibrahim yaitu Siti Hajar di sekitaran Mekkah yang terletak di sebelah barat Saudi Arabia, sekitar 70 Km dari selatan kota Jeddah. Berdasarkan beberapa penelitian konsentrasi mineral dalam air Zamzam memiliki kelebihan dibanding dengan mineral-mineral lainnya, selain itu air Zamzam memiliki struktur yang unik yang sudah diuji melalui *radioimmunoassay* sehingga diyakini dapat meningkatkan aktivitas AQP. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efek penggunaan air Zamzam terhadap kelembapan kulit wajah. Penelitian ini bersifat kewarsi eksperimental dengan menyemprotkan air Zamzam ke kulit wajah responden, kemudian dihitung kelembapan kulitnya sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan alat *Skin Moisture Analyzer Meter* dengan kontrol positif air mineral. Pengamatan dilakukan selama 2 minggu untuk masing-masing kelompok. Hasil penelitian diperoleh nilai p signifikan pada hari ke-7 pada kelompok air Zamzam dan air mineral, namun tidak terdapat nilai p yang signifikan di hari ke-14 pada kelompok air Zamzam dan air mineral. Penelitian ini membuktikan bahwa air Zamzam dapat mempertahankan dan meningkatkan kelembapan kulit wajah pada pekerja outdoor di Kawasan universitas Islam Bandung pada hari ke-7 namun kelembapan kulit wajah tidak nampak pada pemberian hari ke-14.

Kata Kunci: Zamzam, Kelembapan kulit wajah,

ABSTRACT

Zamzam water is a holy water for muslim people that was found for the first time by Siti Hajar, around Mekkah that is located 70 Km south from Jeddah. Based on some researches concentrating on minerals, Zamzam water has advantages compared to other minerals, beside that Zamzam water has a unique structure that has been tested through radioimmunoassay that believed to enhance AQP activites. This research aims to study the effect of Zamzam water use towards the facial skin moisture. This is a quasi experimental research, which Zamzam water sprayed to the respondent face and than the skins moisture is calculated by skin moisture analyzer meter before and after use of Zamzam water with normal water as a positive control. In November 2019, observation was done 2 weeks for each individual group. The result showed that the p value was significant on the 7th day for the Zamzam water group and normal water and the result for 14th day showed that p value was not significant. This researches proves the Zamzam water can made improvement and maintain facial skin moisture in outdoor workers around fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung at the 7thday but the skin moisture in outdoor workers around fakultas kedokteran Universitas Islam Bandung at the 14th didn't show an improvement.

Keywords : Zamzam, Facial Skin Moistness,